

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah unit sample, yaitu unit sample dari populasi pada Badan Lingkungan Hidup Sumatera Utara. Prosedur pengumpulan data primer yang ditetapkan dalam penelitian ini ada antara lain adalah dengan menggunakan Kuesioner dan Pedoman Wawancara.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan melakukan kutipan-kutipan dari berbagai sumber yang relevan. Kegunaan data sekunder ini adalah untuk mendukung kapasitas argumentasi dan fakta dalam

penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data sekunder yang dilakukan antara lain adalah :

- (1) Studi dokumentasi; Studi dokumentasi ini diantaranya menyangkut pengamatan kearsipan, baik catatan-catatan program, walaupun laporan-laporan pelaksanaan yang ada pada instansi berwenang.
- (2) Studi Pustaka: Adalah dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui laporan-laporan studi yang relevan.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Lingkungan Hidup Sumatera Utara yang terlibat secara langsung dalam program pengendalian pencemaran lingkungan hidup. Jumlah seluruh pegawai tersebut sebanyak 32 orang. Mengingat jumlah populasi relatif sedikit (kurang dari 100 orang), maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (*total sampling*).

3.5. Variabel Penelitian

Implementasi Kebijakan adalah tindakan-tindakan komponen pelaksana dalam mencapai tujuan sasaran kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang diukur dalam implementasi kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup, yaitu :

1. Komunikasi :

- kejelasan konsep program Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Provinsi Sumatera Utara
- kejelasan tujuan/sasaran program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Provinsi Sumatera Utara adanya perangkat aturan yang efektif

2. Sumber-sumber :

- keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana
- otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
- sumberdaya, dana dan prasarana yang dimiliki

3. Kecenderungan-kecenderungan :

- Peranan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
- Badan Lingkungan Provinsi Hidup Sumatera Utara

4. Struktur birokrasi :

- adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
- adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanaan dalam mencapai tujuan.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi.

Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

Dalam analisa tabel tunggal ini akan dicari nilai-nilai rata-rata tiap-tiap data yang disajikan pada tabel dengan cara :

$$\frac{\text{Nomor rangking}}{\text{Jumlah responden}} \times \text{frekwensi}$$

Dan setelah data-data selesai dianalisa dalam tabel tunggal berikut rata-ratanya maka akan dicari nilai dari rata-rata variabel pelaksanaan implementasi kebijakan Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Sedangkan untuk mencari nilai intervalnya digunakan dengan cara :

$$\frac{\text{Rangking Tertinggi} - 1}{\text{Jumlah item}} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,66$$

Sumber : Sugiono (2008:32)

Sehingga dapat ditentukan patokan nilai variabel yang diteliti sebagai berikut :

- Skor untuk kategori tinggi : 2,34 sampai dengan 3,00 , berarti implementasi kebijakan Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara efektif.

- Skor untuk kategori sedang : 1,67 sampai dengan 2,33 , berarti implementasi kebijakan Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara kurang efektif.
- Skor untuk kategori rendah : 1,00 sampai dengan 1,66 , berarti implementasi kebijakan Pengendalian Pencemaran Lingkungan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tidak efektif.

